

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

Pengumpulan data di dapatkan dengan menggunakan kuisisioner, menggunakan metode *purposive sampling* yang memiliki kriteria sampel sebagai berikut :

1. Umkm yang berdiri minimal 1 tahun
2. Menggunakan system supply chain halal.

Hasil pengumpulan data sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner

KETERANGAN	JUMLAH
Kuesioner yang di sebar	230
Kuesioner yang tidak kembali	0

4.2 Profil responden

Tabel 4.2

Profil		Frekuensi	Persentase (%)
Jabatan	Pemilik	81	42%
	karyawam	110	58%
Usaha sudah berdiri	< dari 1 tahun	39	17%
	> 1 tahun	191	83%
System yg digunakan	halal	191	83%
	Tidak halal	39	17%

Sumber : Data primer diolah 2019

Berdasarkan data primer tentang profil responden di atas menunjukkan dari 100 responden yang diteliti, 42 orang sebagai pemilik UKM dengan persentase 42% dan 58 orang sebagai karyawan dari UKM tersebut dengan persentase 58%. Para responden yang mengisi data memiliki UKM yang sudah berdiri lebih dari 1 tahun dengan persentase 100% dan juga para responden yang mengisi data menggunakan system halal dengan persentase 100%.

4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada UKM industri kuliner kabupaten Sleman. Penilaian terhadap variabel penelitian ini diukur dengan skor terendah 1 (sangat tidak setuju), dan skor tertinggi adalah 5 (sangat setuju).

Dalam menentukan kriteria penilaian konsumen terhadap variabel penelitian dapat dilakukan dengan interval sebagai berikut :

Skor persepsi terendah adalah : 1

Skor persepsi tertinggi adalah : 5

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Sehingga diperoleh batasan persepsi adalah sebagai berikut :

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju

2,61 – 3,40 = Normal

3,41 – 4,20 = Setuju

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel penelitian dapat ditunjukkan sebagai berikut:

a. Variabel Halal *Supply Chain Management*

➤ *Kebersihan*

Tabel 4.3

Pernyataan	Rata-rata dan penilaian	
	Mean	Kategori

Organisasi kami percaya bahwa kebersihan adalah prasyarat dalam pembuatan makanan halal	4,56	Sangat setuju
Produk makanan kami diproduksi di tempat kerja yang bersih	4,31	Sangat setuju
Produk makanan kami diproduksi menggunakan perangkat bersih, peralatan, mesin dan alat bantu pengolahan	4,48	Sangat setuju

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel cleanliness dengan rata-rata 4,45 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,56 (sangat setuju). Hal ini menjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu mengutamakan kebersihan pada produknya dan pada proses pembuatannya

➤ *Keamanan*

Tabel 4.4

Pernyataan	Rata-rata dan penilaian	
	Mean	Kategori
Produk makanan kami tidak berbahaya bagi kesehatan orang	4,19	Setuju

Organisasi kami memperoleh bahan dari pemasok yang berkualitas lebih tinggi	3,98	Setuju
Organisasi kami akan memastikan produk makanan sesuai dengan standar keamanan pangan sebelum menjualnya kepada konsumen	4,20	setuju

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel safety dengan rata-rata 4,12 (setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,20 (sangat setuju). Hal ini menunjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu mengutamakan keselamatan dalam menjalankan bisnisnya

➤ *Hukum islam*

Tabel 4.5

Pernyataan	Rata-rata dan penilaian	
	Mean	Kategori
Organisasi kami mengikuti pedoman halal dalam pengolahan makanan dengan cara untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk kami.	4,63	Sangat setuju

Organisasi kami memastikan bahwa pemasok kami mematuhi hukum Islam.	4,52	Sangat setuju
Organisasi kami akan melakukan pembersihan ritual (samak) di jalur pemrosesan jika terkontaminasi oleh najis al-mughallazah (najis yang dilarang).	4,58	Sangat setuju

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel Islamic dietary law dengan rata-rata 4,58 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,63 (sangat setuju). Hal ini menunjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu memperhatikan hokum islam yang berlaku.

➤ *Pemisahan*

Tabel 4.6

Pernyataan	Rata-rata dan penilaian	
	Mean	Kategori
Organisasi kami memiliki jalur pemrosesan terpisah untuk produksi makanan halal.	4,66	Sangat setuju
Organisasi kami menyimpan bahan dan bahan untuk produksi makanan halal menggunakan gudang terpisah.	4,59	Sangat Setuju

Organisasi kami menggunakan truk berikat terpisah untuk mentransfer produk makanan halal.	4,60	Sangat Setuju
---	------	---------------

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel physical segregation dengan rata-rata 4,62 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,66 (sangat setuju). Hal ini menjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu melakukan pemisahan yang tepat pada barang2nya pada saat dipenyimpanan atau pada saat pengiriman.

➤ *Penyimpanan dan pengiriman*

Tabel 4.7

Pernyataan	Rata-rata dan penilaian	
	Mean	Kategori
Perusahaan kami menyediakan gudang khusus untuk penyimpanan makanan halal kami.	4,51	Sangat setuju
Perusahaan kami mengikuti pedoman halal dalam pengolahan makanan untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk kami.	4,47	Sangat setuju

Perusahaan kami kami selalu memastikan bahwa transportasi sesuai dengan jenis makanan halal.	4,45	Sangat setuju
--	------	---------------

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel storage and transport dengan rata-rata 4,47 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,51 (sangat setuju). Hal ini menjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu memperhatikan tempat penyimpanan barang dan trasportasi untuk melakukan pengiriman

➤ *Kemasan dan label*

Tabel 4.8

Pernyataan	Rata-rata dan penilaian	
	Mean	Kategori
Perusahaan kami hanya menggunakan bahan kemasan yang tidak memiliki efek toksik pada produk.	4,60	Sangat setuju
Kemasan produk makanan kami menyediakan informasi bahan-bahan untuk konsumen.	4,51	Sangat setuju
Menurut perusahaan Kami Label halal pada kemasan produk itu penting	4,53	Sangat setuju

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel *Packaging and Labeling* dengan rata-rata 4,55 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,60 (sangat setuju). Hal ini menjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu memperhatikan packing dan labeling pada produk yang telah dihasilkan.

➤ *Ethical Practice*

Tabel 4.9

Pernyataan	Rata-rata dan penilaian	
	Mean	Kategori
Organisasi kami mendaur ulang atau mengurangi limbah makanan jika memungkinkan.	4,87	Sangat setuju
Organisasi kami berpartisipasi dalam desain produk untuk didaur ulang atau digunakan kembali.	4,76	Sangat Setuju
Organisasi kami menggunakan bahan kimia bersertifikat halal dan aman.	4,76	Sangat setuju

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel *ethical practice* dengan rata-rata 4,80 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,87 (sangat setuju). Hal ini menjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu memperhatikan etika yang ada.

➤ *Pelatihan*

Tabel 4.10

Pernyataan	Rata-rata dan penilaian	
	Mean	Kategori
Organisasi kami memiliki sekelompok pekerja terlatih halal untuk ditangani produksi makanan halal.	4,66	Sangat setuju
Karyawan kami dilatih untuk memahami pentingnya dan cara yang benar untuk menghasilkan produk makanan halal.	4,62	Sangat setuju
Organisasi kami memberikan pelatihan halal yang luas kepada distributor dan pengecer jika dan ketika dibutuhkan	4,61	Sangat setuju

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel *training dan personnel* dengan rata-rata 4,63 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,66 (sangat setuju). Hal ini menjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu memperhatikan kinerja karyawannya

➤ *inovasi*

Tabel 4.11

Pernyataan	Rata-rata dan penilaian	
	Mean	Kategori

Tim manajemen kami secara aktif mengeksplorasi ide-ide inovatif tentang halal.	4,71	Sangat setuju
Organisasi kami memiliki kapasitas untuk mengembangkan desain produk baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.	4,63	Sangat setuju
Organisasi kami mendorong pemasok kami untuk menjadi lebih inovatif dalam hal halal	4,64	Sangat setuju

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel *innovative capability* dengan rata-rata 4,66 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,71 (sangat setuju). Hal ini menjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu memperhatikan inovasi pada produk yang dihasilkan.

➤ *Ketersediaan sumber daya*

Tabel 4.12

Pernyataan	Rata-rata dan penilaian	
	Mean	Kategori
Kami percaya bahwa organisasi harus memiliki sistem transportasi yang efektif	4,28	Sangat setuju

untuk terlibat dalam rantai pasokan makanan halal.		
Kami percaya bahwa organisasi harus dapat menyediakan gudang khusus untuk penyimpanan agar dapat terlibat dalam rantai pasokan makanan halal.	4,25	Sangat setuju
Kami percaya bahwa organisasi harus mempekerjakan orang yang menangani produksi makanan halal.	4,26	Sangat setuju

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel *resource availability* dengan rata-rata 4,26 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,28 (sangat setuju). Hal ini menunjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu memperhatikan sumberdaya yang ada.

b. Variable Kinerja Perusahaan

Tabel 4.13

Pernyataan	Rata-rata dan penilaian	
	Mean	Kategori
Implementasi rantai pasokan makanan halal akan meningkat dalam hal profitabilitas.	4,43	Sangat setuju

Penerapan rantai pasokan makanan halal akan meningkat dalam hal pertumbuhan penjualan.	4,49	Sangat setuju
Ada peningkatan alokasi anggaran untuk kegiatan terkait halal	4,43	Sangat Setuju
Ada peningkatan dalam biaya operasional di perusahaan dalam penegakan kegiatan halal.	4,37	Sangat setuju
Meningkatkan jumlah barang yang dikirim tepat waktu	4,39	Sangat Setuju
Penerapan rantai pasokan yang benar akan mengurangi tingkat inventaris	4,49	Sangat Setuju
Penerapan rantai pasokan yang benar akan mempromosikan kualitas produk	4,47	Sangat Setuju
Penerapan rantai pasokan yang benar akan meningkatkan pemanfaatan kapasitas	4,25	Sangat setuju

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel kinerja perusahaan dengan rata-rata 4,41 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,49 (sangat setuju). Hal ini menjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu memperhatikan kinerja perusahaannya dari segi keuangan dan operasionalnya.

4.3 Pengujian Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji validitas

Uji validitas dapat ditunjukkan pada table berikut :

Tabel 4.14 uji validitas

Dimensi	indikator	Rhitung	sig	Keterangan
Kebersihan	C1	0,794	0,000	valid
	C2	0.803	0,000	Valid
	C3	0.700	0,000	valid

Sumber : data primer diolah 2019

Seperti yg telah dikemukakan pada table diatas diperoleh nilai korelasi > 0,3 dan probabilitas semua item di bawah 0,05, maka butir-butir instrument penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua butir instrument pertanyaan pada variable halal supply management dinyatakan valid.

Dimensi	indikator	Rhitung	sig	Keterangan
Keamanan	S1	0.791	0,000	valid
	S2	0.834	0,000	Valid
	S3	0.725	0,000	valid

Sumber : data primer diolah 2019

Seperti yg telah dikemukakan pada table diatas diperoleh nilai korelasi > 0,3 dan probabilitas semua item di bawah 0,05, maka butir-butir instrument penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua butir instrument pertanyaan pada variable halal supply management dinyatakan valid.

Dimensi	indikator	Rhitung	sig	Keterangan
Hukum islam	I1	0.916	0,000	valid
	I2	0.892	0,000	Valid
	I3	0.909	0,000	valid

Sumber : data primer diolah 2019

Seperti yg telah dikemukakan pada table diatas diperoleh nilai korelasi > 0,3 dan probabilitas semua item di bawah 0,05, maka butir-butir instrument penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua butir instrument pertanyaan pada variable halal supply management dinyatakan valid.

Dimensi	indikator	Rhitung	sig	Keterangan
Pemisahan	P1	0.898	0,000	valid
	P2	0.919	0,000	Valid
	P3	0.914	0,000	valid

Sumber : data primer diolah 2019

Seperti yg telah dikemukakan pada table diatas diperoleh nilai korelasi > 0,3 dan probabilitas semua item di bawah 0,05, maka butir-butir instrument penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua butir instrument pertanyaan pada variable halal supply management dinyatakan valid.

Dimensi	indikator	Rhitung	sig	Keterangan
Penyimpanan dan pengiriman	T1	0.890	0,000	valid

	T2	0.935	0,000	Valid
	T3	0.920	0,000	valid

Sumber : data primer diolah 2019

Seperti yg telah dikemukakan pada table diatas diperoleh nilai korelasi > 0,3 dan probabilitas semua item di bawah 0,05, maka butir-butir instrument penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua butir instrument pertanyaan pada variable halal supply management dinyatakan valid.

Dimensi	indikator	Rhitung	sig	Keterangan
Kemasan dan label	PL1	0.946	0,000	valid
	PL2	0.963	0,000	Valid
	PL3	0.926	0,000	valid

Sumber : data primer diolah 2019

Seperti yg telah dikemukakan pada table diatas diperoleh nilai korelasi > 0,3 dan probabilitas semua item di bawah 0,05, maka butir-butir instrument penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua butir instrument pertanyaan pada variable halal supply management dinyatakan valid.

Dimensi	indikator	Rhitung	Sig	Keterangan
Ethical practices	E1	0.835	0,000	valid
	E2	0.911	0,000	Valid
	E3	0.866	0,000	valid

Sumber : data primer diolah 2019

Seperti yg telah dikemukakan pada table diatas diperoleh nilai korelasi > 0,3 dan probabilitas semua item di bawah 0,05, maka butir-butir instrument penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua butir instrument pertanyaan pada variable halal supply management dinyatakan valid.

Dimensi	indikator	Rhitung	Sig	Keterangan
Pelatihan	TP1	0.908	0,000	valid
	TP2	0.914	0,000	Valid
	TP3	0.897	0,000	valid

Sumber : data primer diolah 2019

Seperti yg telah dikemukakan pada table diatas diperoleh nilai korelasi > 0,3 dan probabilitas semua item di bawah 0,05, maka butir-butir instrument penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua butir instrument pertanyaan pada variable halal supply management dinyatakan valid.

Dimensi	indikator	Rhitung	Sig	Keterangan
Inovasi	IC1	0.914	0,000	valid
	IC2	0.904	0,000	Valid
	IC3	0.889	0,000	valid

Sumber : data primer diolah 2019

Seperti yg telah dikemukakan pada table diatas diperoleh nilai korelasi > 0,3 dan probabilitas semua item di bawah 0,05, maka butir-butir instrument penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua butir instrument pertanyaan pada variable halal supply management dinyatakan valid.

Dimensi	indikator	Rhitung	sig	Keterangan
Ketersediaan sumber daya	RA1	0.979	0,000	valid
	RA2	0.988	0,000	Valid

	RA3	0.984	0,000	valid
--	-----	-------	-------	-------

Sumber : data primer diolah 2019

Seperti yg telah dikemukakan pada table diatas diperoleh nilai korelasi > 0,3 dan probabilitas semua item di bawah 0,05, maka butir-butir instrument penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua butir instrument pertanyaan pada variable halal supply management dinyatakan valid.

Dimensi	indikator	Rhitung	Sig	Keterangan
Kinerja operasional	KO1	0.725	0,000	valid
	KO2	0.827	0,000	Valid
	KO3	0.784	0,000	valid
	KO4	0.784	0,000	Valid
Kinerja keuangan	KU1	0.769	0,000	Valid
	KU2	0.791	0,000	Valid
	KU3	0.756	0,000	Valid
	KU4	0,656	0,000	Valid

Sumber : data primer diolah 2019

Seperti yg telah dikemukakan pada table diatas diperoleh nilai korelasi > 0,3 dan probabilitas semua item di bawah 0,05, maka butir-butir instrument penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua butir instrument pertanyaan pada variable kinerja perusahaan valid.

4.3.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat mengukur kuisioner yang merupakan indikator dari variabel yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dapat diuji dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dikatakan reliabel jika memiliki koefisien sebesar 0,60 atau lebih.

Tabel 4.15 reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai koefisien	Keterangan
kebersihan	0,650	0,60	Reliabel
Keamanan	0.686	0,60	Reliabel
Hukum islam	0.890	0,60	Reliabel
Pemisahan	0.892	0,60	Reliabel
Penyimpanan dan pengiriman	0.902	0,60	Reliabel
Kemasan dan labe	0.940	0,60	Reliabel
Ethical practices	0.839	0,60	Reliabel
Pelatihan	0.890	0,60	Reliabel
Inovasi	0.883	0,60	Reliabel
Ketersediaan sumber daya	0.983	0,60	Reliabel
Kinerja perusahaan	0,896	0,60	Reliabel

Sumber : data primer diolah 2019

Dari uji reabilitas dikatakan reliabel jika *Cronbach alpha* sebesar 0,60. Dimana butir pernyataan yang berhubungan dengan variabel halal *supply chain management*, dan kinerja perusahaan reliabel karna memiliki nilai $>0,60$ sehingga pernyataan yang terdapat dalam angket kuisisioner dapat dinyatakan handal / reliabel dan dapat dilanjutkan ke analisis selanjutnya.

4.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi variabel mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah data distribusi mendekati normal yaitu dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05.

Uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16

	Standardized Residual
N	191
Normal Parameters ^{a,b} Mean	Normal Parameters ^{a,b}

	Std. Deviation	3.33102532
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.070
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		1.307
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai asymp.sig sebesar $0.06 > 0.05$ maka dapat diasumsikan normal sehingga memenuhi asumsi normalitas.

4.3.4 Uji Multikoleniaritas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi kolerasi antara variabel independen. Kriteria pengujian yaitu jika nilai VIF kurang dari 10 dan mulai tolerance lebih dari 0.10, maka model regresi yang diajukan tidak mengandung gejala multikoleniaritas dapat tunjukan pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Uji Multikoleniaritas

Variabel bebas	VIF	Keterangan
kebersihan	1.512	Tidak multikoleniaritas
Keamanan	1.944	Tidak multikoleniaritas
Hokum islam	2.783	Tidak multikoleniaritas
Pemisahan	2.475	Tidak multikoleniaritas
Penyimpanan dan pengiriman	3.431	Tidak multikoleniaritas

Kemasan dan labe	4.459	Tidak multikoleniaritas
Ethical practices	1.470	Tidak multikoleniaritas
Pelatihan	2.966	Tidak multikoleniaritas
Inovasi	3.082	Tidak multikoleniaritas
Ketersediaan sumber daya	1.300	Tidak multikoleniaritas

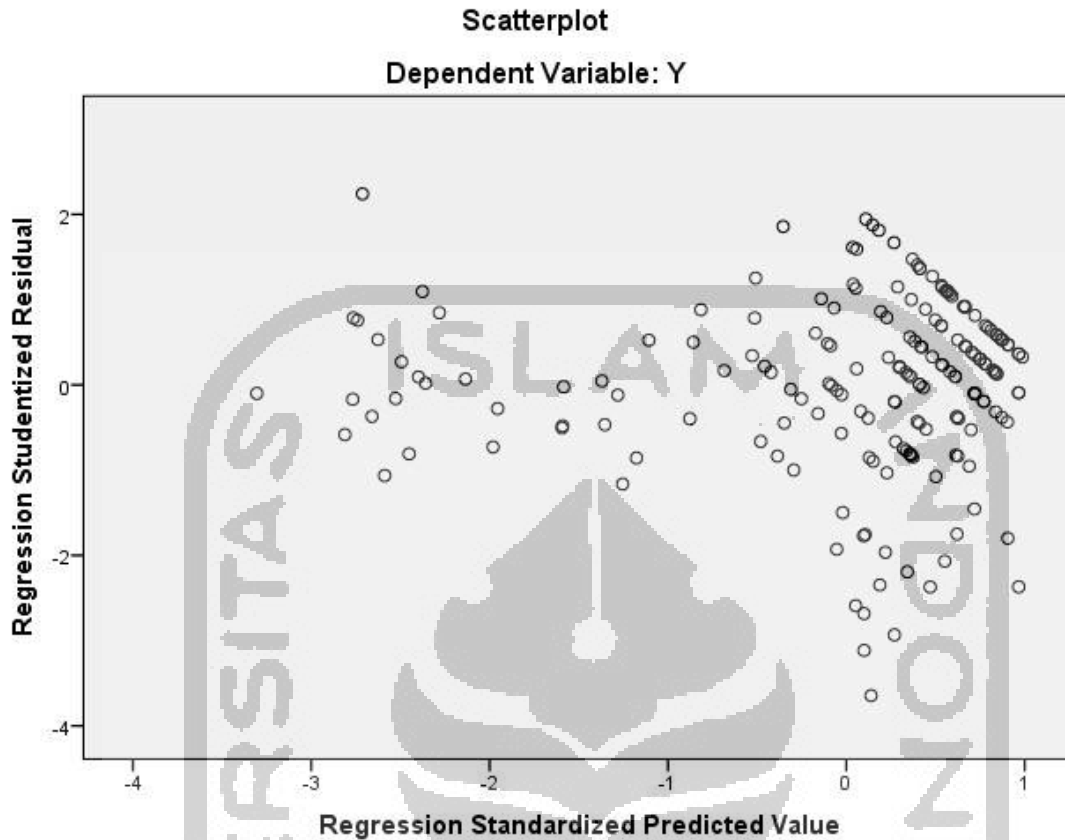
Sumber : Data primer diolah 2019

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa seluruh variabel independent memiliki nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala multikoleniaritas.

4.3.5 Uji hetero

Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18



Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan data residual berupa titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak menentu. Dengan demikian dapat disimpulkan regresi yang diajukan penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisita.

4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.19

Variabel Independen	Koefisien Regresi	(p – value)
kebersihan	0.048	0,342
Keamanan	0.092	0.022

Hokum islam	0.163	0.002
Pemisahan	-0.030	0,566
Penyimpanan dan pengiriman	0.118	0.018
Kemasan dan labe	0.139	0.013
Ethical practices	0.123	0.041
Pelatihan	0.201	0.001
Inovasi	0.153	0.014
Ketersediaan sumber daya	0.062	0.037

Sumber : data primer diolah 2019

Pada data diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program computer, hasilnya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_{10} X_{10}$$

$$Y = -0.443 + 0.048X_1 + 0.092X_2 + 0.163X_3 + -0.030X_4 + 0.118X_5 + 0.139X_6 + 0.123X_7 + 0.201X_8 + 0.153X_9 + 0.062X_{10}$$

4.3. Uji T

Tabel 4.20

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
-.443	.358		-1.239	.217
.048	.050	.042	.953	.342
.092	.040	.114	2.305	.022
.163	.051	.188	3.172	.002
-.030	.052	-.032	-.575	.566
.118	.049	.158	2.394	.018
.139	.056	.188	2.501	.013
.123	.060	.089	2.054	.041
.201	.060	.205	3.346	.001
.153	.062	.154	2.469	.014

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel cleanliness (X1) dan variable physical segregation (X4) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan variable safety (X2), variable Islamic dietary law (X3), variable storage and transport (X5), variable packaging and labeling (X6), variable ethical practices (X7), variable training and personnel (X8), variable innovative capability (X9), variable resource availability (X10) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

4.3. Uji F

Tabel 4.21

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.029	10	4.703	60.881	.000 ^b
	Residual	13.905	180	.077		
	Total	60.934	190			

Sumber : data primer diolah 2019

Uji F diperoleh Fhitung sebesar 7,816 dengan pvalue sebesar 0.000, sehingga $0.000 < 0.05$, maka H_0 dan H_a diterima, atau dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh halal *supply chain management* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada UKM industry kuliner dikabupaten Sleman.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Data deskriptif

Penelitian ini dilakukan dengan metode penyebaran questioner pada UKM industri kuliner yang ada di kabupaten Sleman. Responden pada penelitian ini adalah 230 UKM. Karakteristik responden yang memiliki usaha lebih dari 1 tahun sebanyak 191 UKM. Serta usaha yg menggunakan system halal sebanyak 191 UKM

Para responden mengidentifikasi tentang halal supply chain management terhadap kinerja perusahaan pada variable cleanliness (X1) menghasilkan nilai rata-rata / mean 4.45, variable safety (X2) menghasilkan nilai rata-rata / mean 4.12, variable Islamic dietary law (X3) menghasilkan nilai rata-rata / mean 4.58, variable physical segregation (X4) menghasilkan nilai rata-rata / mean 4.62, variable storage and transport (X5) menghasilkan nilai rata-rata / mean 4.47, variable packaging and labeling (X6) menghasilkan nilai rata-rata / mean 4.55, variable ethical practices (X7) menghasilkan nilai rata-rata / mean 4.80, variable training and personnel (X8) menghasilkan nilai rata-rata / mean 4.63, variable innovative capability (X9) menghasilkan nilai rata-rata / mean 4.66, variable resource availability (X10) menghasilkan nilai rata-rata / mean 4.41.

a. *Kebersihaan* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan data yang telah diuji, cleanliness tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wan Omar (2017). Karena menurut wawancara dengan salah satu respon dimana cleanliness belum menjadi prioritas utama bagi UKM yang ada di kabupaten sleman.

b. *Keamaan* berpengaruh terhadap kinerja perusaha

Berdasarkan data yang telah diuji, safety memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dibuktikan dengan variable safety menunjukkan nilai Thitung 2.305 dan nilai signifikansi 0.022 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hipotesis 2 “diduga terdapat pengaruh positif dan signifikansi dari safety terhadap kinerja perusahaan” **diterima**. hal ini di dukung dari penelitian Wan Omar (2017)

c. *Hokum islam* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan data yang telah diuji, Islamic dietary law memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dibuktikan dengan variable Islamic dietary law menunjukkan nilai Thitung 3.172 dan nilai signifikansi 0.002 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hipotesis 2 “diduga terdapat pengaruh positif dan signifikansi dari Islamic dietary law terhadap kinerja perusahaan” **diterima**. hal ini di dukung dari penelitian Wan Omar (2017)

d. *Pemisahaan* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan data yang telah diuji, Physical segregation tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wan Omar (2017). Karena menurut wawancara dengan salah satu respon mereka merasa bahwa bahan produksi mereka halal semua dan tidak harus melakukan pemisahan tertentu.

e. *Penyimpanan dan pengiriman* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan data yang telah diuji, storage and transport memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dibuktikan dengan variable storage and transport menunjukkan nilai Thitung 2.394 dan nilai signifikansi 0.018 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hipotesis 2 “diduga terdapat pengaruh positif dan signifikansi dari storage and transport terhadap kinerja perusahaan” **diterima**. hal ini di dukung dari penelitian Wan Omar (2017)

f. *Kemasan dan label* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan data yang telah diuji, packaging and labeling memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dibuktikan dengan variable Islamic diatery law menunjukkan nilai Thitung 2.501 dan nilai signifikansi 0.013 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya hipotesis 2 “diduga terdapat pengaruh positif dan signifikansi dari packaging and labeling terhadap kinerja perusahaan” **diterima**. hal ini di dukung dari penelitian Wan Omar (2017)

g. *Ethical Practices* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan data yang telah diuji, ethical practice memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dibuktikan dengan variable ethical practice menunjukkan nilai Thitung 2.054 dan nilai signifikansi 0.041 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya hipotesis 2 “diduga terdapat pengaruh positif dan signifikansi dari ethical practice terhadap kinerja perusahaan” **diterima**. hal ini di dukung dari penelitian Wan Omar (2017)

h. *Pelatihan* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan data yang telah diuji training and personnel memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dibuktikan dengan variable training and personnel menunjukkan nilai Thitung 3.346 dan nilai signifikansi 0.001 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya hipotesis 2 “diduga terdapat pengaruh positif dan signifikansi dari training and personnel terhadap kinerja perusahaan” **diterima**. hal ini di dukung dari penelitian Wan Omar (2017).

- i. *Inovasi* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan data yang telah diuji, innovative capability memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dibuktikan dengan variable innovative capability menunjukkan nilai Thitung 2.469 dan nilai signifikansi 0.014 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hipotesis 2 “diduga terdapat pengaruh positif dan signifikansi dari innovative capability terhadap kinerja perusahaan” **diterima**. hal ini di dukung dari penelitian Wan Omar (2017)

- j. *Ketersediaan sumber daya* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan data yang telah diuji, resource availability memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dibuktikan dengan variable resource availability menunjukkan nilai Thitung 2.104 dan nilai signifikansi 0.037 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hipotesis 2 “diduga terdapat pengaruh positif dan signifikansi dari resource availability terhadap kinerja perusahaan” **diterima**. hal ini di dukung dari penelitian Wan Omar (2017)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul pengaruh implementasi halal supply chain management terhadap kinerja perusahaan pada UKM kuliner di kabupaten sleman maka dapat